

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam pelaksanaan magang ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus, sehingga dapat dipraktekkan secara maksimal dan optimal selama pelaksanaan magang di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Provinsi Bangka Belitung. Kegiatan magang dengan menggunakan kurikulum kampus merdeka adalah sebuah jembatan bagi mahasiswa untuk dapat mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja sekaligus mengenal lingkungan dan kondisi kerja yang nantinya akan dihadapi mahasiswa setelah lulus kuliah.

Selama kegiatan magang, penulis membangun sebuah aplikasi berdasarkan rendahnya pelaporan kekerasan yang ada di Provinsi Bangka Belitung. Sistem yang penulis bangun yaitu Sistem Informasi Pelayanan Kekerasan Perempuan dan Anak berbasis Web, yang berfungsi sebagai media bagi masyarakat Bangka Belitung untuk menyampaikan laporan terkait permasalahan kekerasan terhadap perempuan dan anak kepada Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak di daerah domisili masing-masing. Dengan adanya sistem tersebut diharapkan, agar semakin banyak masyarakat yang terbantu dan menjadi solusi permasalahan dari rendahnya pelaporan kekerasan perempuan dan anak Pemerintahan Provinsi Bangka Belitung di tingkat nasional.

Berdasarkan hasil analisis, implementasi dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu Sistem Informasi Pelayanan Kekerasan Perempuan dan Anak berbasis Web masih berupa *prototipe* yang memerlukan penyesuaian dan pengembangan lebih lanjut agar dapat diimplementasikan secara luas. Selanjutnya hasil pengujian menunjukkan bahwa Sistem Informasi Pelayanan Kekerasan Perempuan dan Anak berbasis

Web dapat mempermudah pengguna dalam melaporkan tindakan kekerasan yang dialami sehingga dapat direspon secara cepat dan tanggap oleh UPTD PPA Kab/Kota Provinsi Bangka Belitung. Saran pengembangan aplikasi kedepannya ditambahkan akun *stakeholder* terkait diantaranya LSM, dan Pihak Kepolisian sehingga *progress* kasus kekerasan dapat dipantau dan tertangani dengan cepat. Kemudian dapat ditambahkan fitur *chat* kepada pihak UPTD PPA Kab/Kota, sehingga komunikasi dapat dilakukan secara intensif dan berkelanjutan.

Berdasarkan uraian dalam Laporan Magang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam menghadapi dunia kerja diperlukan sanggup dan mampu mengimplementasikan sikap BERAKHLAK, untuk menunjang kinerja dan *skill* yang dipunya di masa depan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran bagi ISB ATMA LUHUR

- a. Dibuatnya Perjanjian Kerjasama (PKS) antara Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Bangka Belitung untuk saling bersinergisitas dalam Penyelenggaraan Program Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
- b. Institut Sains dan Bisnis Atma Luhur bisa menempatkan lebih banyak mahasiswa program magang kampus merdeka di instansi pemerintahan secara khusus di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak, Administrasi Kependudukan Pencatatan Sipil dan Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Bangka Belitung untuk tahun selanjutnya.

5.2.2 Saran bagi Dinas P3ACSKB

- a. Ketersediaan sarana dan prasana yang ada di masing - masing bidang agar dapat diperhatikan terutama untuk alat kerja pegawai seperti ketersediaan komputer, printer dan scanner yang mendukung proses kerja pegawai.
- b. Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi teknis Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
- c. Manajemen Sumber Daya Manusia perlu dilakukan secara tertata dan terstruktur agar tidak terjadi hambatan dalam peningkatan kualitas Aparatur Sipil Negara (ASN).

5.2.3 Saran bagi Mahasiswa

- a. Memedomani konsep *knowledge*, *skill* dan *attitude* dalam dunia kerja adalah tiga kompetensi yang seharusnya dimiliki oleh setiap mahasiswa magang.
- b. Memahami konsep *Job Desk* yang diberikan sehingga tidak mengurangi produktivitas rekan kerja.
- c. Dapat belajar mandiri dan menghasilkan solusi cemerlang disaat menghadapi permasalahan
- d. Cepat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan mengikuti budaya kerja ditempat magang.